

SKRIPSI

PENGARUH PENERAPAN METODE *MIND MAPPING* TERHADAP PEMAHAMAN BELAJAR SISWA/I PADA MATA PELAJARAN PENDIDIKAN AGAMA ISLAM DAN BUDI PEKERTI DI KELAS VI SD NEGERI 002 BENAI

*Diajukan Sebagai Salah Satu Syarat untuk Memperoleh Gelar Sarjana Pendidikan (S.Pd)
Pada Program Studi Pendidikan Agama Islam Fakultas Ilmu Pendidikan dan Sains Islam
Universitas Islam Kuantan Singingi*



OLEH :

**PUJA FAUZIAH
210307052**

**PROGRAM STUDI PENDIDIKAN AGAMA ISLAM
FAKULTAS ILMU PENDIDIKAN DAN SAINS ISLAM
UNIVERSITAS ISLAM KUANTAN SINGINGI
TELUK KUANTAN
1447 H / 2025 M**

SURAT PERNYATAAN

Saya yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : **Puja Fauziah**
Tempat/Tanggal Lahir : 20 Mei 2003
NPM : 210307052
Alamat : Lingkungan Pasar, Kec. Benai
Program Studi : Pendidikan Agama Islam
Fakultas : Ilmu Pendidikan dan Sains Islam Universitas Islam
Kuantan Singingi.

Dengan ini menyatakan bahwa skripsi yang saya buat ini dengan judul **“Pengaruh Penerapan Metode *Mind Mapping* Terhadap Pemahaman Belajar Siswa/i Pada Mata Pelajaran Pendidikan Agama Islam di Kelas VI SD Negeri 002 Benai”** adalah benar karya saya sendiri dan saya bertanggung jawab atas data dan informasi yang termuat di dalamnya.

Demikian pernyataan ini saya buat dengan sesungguhnya. Apabila di kemudian hari pernyataan saya terbukti tidak benar, maka saya bersedia menanggung semua risikonya.

Teluk Kuantan, 29 September 2025
Hormat Saya,



Puja Fauziah
NPM. 210307052

BUSTANUR, S.Ag.,M.U.s
DOSEN PROGRAM STUDI PENDIDIKAN AGAMA ISLAM
FAKULTAS ILMU PENDIDIKAN DAN SAINS ISLAM
UNIVERSITAS ISLAM KUANTAN SINGINGI

NOTA DINAS

Perihal : Skripsi Puja Fauziah

Kepada Yth.
Dekan Fakultas Ilmu Pendidikan dan Sains Islam
Universitas Islam Kuantan Singingi
Di-

Teluk Kuantan

Assalamu'alaikum Warahmatullahi Wabarakatuh

Setelah membaca, meneliti, mengoreksi dan melakukan perbaikan terhadap
Skripsi Saudari :

Nama : Puja Fauziah
NPM : 210307052
Program Studi : Pendidikan Agama Islam
Fakultas : Ilmu Pendidikan dan Sains Islam
Judul : **Pengaruh Penerapan Metode *Mind Mapping* Terhadap
Pemahaman Belajar Siswa/i Pada Mata Pelajaran
Pendidikan Agama Islam dan Budi Pekerti di Kelas VI
SD Negeri 002 Benai**

Maka dengan ini dapat disetujui untuk di uji dan diberikan penilaian dalam
sidang Munaqasyah Sarjana Satu (S1) Program Studi Pendidikan Agama Islam,
Fakultas Ilmu Pendidikan dan Sains Islam, Universitas Islam Kuantan Singingi.

Wassalamu'alaikum Warahmatullahi Wabarakatuh

Teluk Kuantan, 29 September 2025
Pembimbing I


BUSTANUR, S.Ag.,M.U.s
NIDN. 2120067501

SOPIATUN NAHWIYAH, S.Pd.I., MA
DOSEN PROGRAM STUDI PENDIDIKAN AGAMA ISLAM
FAKULTAS ILMU PENDIDIKAN DAN SAINS ISLAM
UNIVERSITAS ISLAM KUANTAN SINGINGI (UNIKS)

NOTA DINAS

Perihal : Skripsi Puja Fauziah

Kepada Yth.
Dekan Fakultas Ilmu Pendidikan dan Sains Islam
Universitas Islam Kuantan Singingi
Di-

Teluk Kuantan

Assalamu'alaikum Warahmatullahi Wabarakatuh

Setelah membaca, meneliti, mengoreksi dan melakukan perbaikan terhadap
Skripsi Saudari :

Nama : Puja Fauziah
NPM : 210307052
Program Studi : Pendidikan Agama Islam
Fakultas : Ilmu Pendidikan dan Sains Islam
Judul : **Pengaruh Penerapan Metode *Mind Mapping* Terhadap
Pemahaman Belajar Siswa/i Pada Mata Pelajaran
Pendidikan Agama Islam dan Budi Pekerti di Kelas VI
SD Negeri 002 Benai**

Maka dengan ini dapat disetujui untuk di uji dan diberikan penilaian dalam
Sidang Munaqasyah Sarjana Satu (S1) Program Studi Pendidikan Agama Islam,
Fakultas Ilmu Pendidikan dan Sains Islam, Universitas Islam Kuantan Singingi.
Wassalamu'alaikum Warahmatullahi Wabarakatuh

Teluk Kuantan, 24 September 2025
Pembimbing II



SOPIATUN NAHWIYAH, S.Pd.I., MA
NIDN. 2110018901

PERSETUJUAN PEMBIMBING

Skripsi penelitian dengan judul: “Pengaruh Penerapan Metode *Mind Mapping* Terhadap Pemahaman Belajar Siswa/i Pada Mata Pelajaran Pendidikan Agama Islam dan Budi Pekerti di Kelas VI SD Negeri 002 Benai” yang ditulis oleh **Puja Fauziah, NPM. 210307052** telah dapat diterima dan disetujui untuk diujikan dalam Sidang Munaqasyah Sarjana Satu (S1) Program Studi Pendidikan Agama Islam Fakultas Ilmu Pendidikan Dan Sains Islam Universitas Islam Kuantan Singingi untuk memenuhi salah satu persyaratan meraih gelar Sarjana Pendidikan (S.Pd).

Teluk Kuantan, 29 September 2025

Menyetujui

Pembimbing I


Bustanur, S.Ag., M.Us
NIDN. 2120007501

Pembimbing II


Sopiatus Nahwiyah S.Pd.I., MA
NIDN. 2110018901

Mengetahui

Ketua Prodi Pendidikan Agama Islam


Alimatus S. Pd. I., M. Pd. I
NIDN. 1030038901
KETUA

PENGESAHAN TIM PENGUJI

Skripsi dengan judul “Pengaruh Penerapan Metode *Mind Mapping* Terhadap Pemahaman Belajar Siswa/i Pada Mata Pelajaran Pendidikan Agama Islam dan Budi Pekerti di Kelas VI SD Negeri 002 Benai” yang ditulis oleh Puja Fauziah NPM. 210307052, dapat diterima dan disetujui dalam sidang munaqasyah Program Studi Pendidikan Agama Islam Fakultas Ilmu Pendidikan dan Sains Islam Universitas Islam Kuantan Singingi pada tanggal 08 Oktober 2025, skripsi ini sudah diterima sebagai syarat meraih gelar sarjana pendidikan (S.Pd).

Teluk Kuantan, 29 September 2025

Mengesahkan,
Tim Sidang Munaqasyah
Ketua



Bustanur, S.Ag., M.Us
NIDN. 2120067501

Moderator



Sopiatus Nahwiyah, S.Pd.I., MA
NIDN. 2110018901

Sekretaris



A. Mualif, S.Pd.I., MA
NIDN. 1010078605

Penguji I



Andrizal, S.Psi., M.Pd.I
NIDN. 2111108301

Penguji II



Alhalri, S.Pd.I., M.Pd.I
NIDN. 1010038901

Dekan Fakultas Ilmu Pendidikan dan Sains Islam
Universitas Islam Kuantan Singingi



Bustanur, S.Ag., M.Us
NIDN. 2120067501



MOTTO

“...Janganlah engkau bersedih, sesungguhnya Allah bersama kita...”
(Q.S At-Taubah : 40)

“Allah tidak membebani seseorang, kecuali menurut kesanggupannya...”
(Q.S Al-Baqarah : 286)

“Belajarlah dari masa lalu, hiduplah untuk hari ini, dan berharaplah
untuk masa depan.”
– B.J. Habibie

“Keberhasilan tidak datang kepada orang yang hanya menunggu,
tapi kepada mereka yang berusaha dan berdoa.”
– Mario Teguh

HALAMAN PERSEMBAHAN

Alhamdulillahirabbil ‘aalamiin

Segala puji syukur penulis panjatkan ke hadirat Allah SWT.

Sholawat serta Salam selalu tercurah kepada Nabi Muhammad Saw.

Dengan penuh kerendahan hati, skripsi ini kupersembahkan untuk kampus tercinta, Universitas Islam Kuantan Singingi tempat aku menimba ilmu, membentuk jati diri, dan meraih pengalaman berharga dalam perjalanan akademik. Semoga kampus ini selalu menjadi wadah lahirnya generasi yang berilmu, berakhlak, dan bermanfaat bagi masyarakat.

Untuk kedua orang tua, yaitu bapak Anaswar dan ibu Nofitriyanti yang kusayangi, yang selalu memberikan doa, kasih sayang, dan pengorbanan tanpa henti, yang selalu memberiku semangat dengan hal-hal kecil yang dapat menguatkan dan meyakinkan untuk tidak menyerah, yang selalu ingin melihatku sukses dan berhasil atas segala yang aku lakukan dan aku usahakan.

Segala pencapaian ini tidak akan terwujud tanpa ridho, cinta, dan perjuangan kalian.

Terakhir, skripsi ini kupersembahkan untuk diriku sendiri sebagai tanda bahwa setiap perjuangan, sekecil apapun pantas dihargai. Terima kasih sudah berusaha, belajar, dan membuktikan bahwa aku mampu menyelesaikan apa yang telah ku mulai. Ini adalah langkah kecil bagian dari perjalanan besar menuju impian.

ABSTRAK

Puja Fauziah

:” Pengaruh Penerapan Metode *Mind Mapping* Terhadap Pemahaman Belajar Siswa/i Pada Mata Pelajaran Pendidikan Agama Islam dan Budi Pekerti di Kelas VI SD Negeri 002 Benai”

Penelitian ini dilatarbelakangi oleh rendahnya pemahaman belajar siswa dalam mata pelajaran Pendidikan Agama Islam (PAI), yang ditandai dengan beberapa permasalahan yang terjadi dalam proses pembelajaran seperti siswa sulit mengingat materi pembelajaran yang dipelajari, siswa tidak mampu menyimpulkan materi yang dipelajari dan siswa tidak mampu memberikan tanggapan atau ide yang berkaitan dengan materi yang dipelajari. Untuk mengatasi permasalahan tersebut, peneliti menerapkan metode *Mind Mapping* sebagai salah satu alternatif pembelajaran yang diyakini mampu meningkatkan pemahaman belajar siswa. Tujuan penelitian ini adalah untuk mengetahui pengaruh penerapan metode *Mind Mapping* terhadap pemahaman belajar siswa kelas VI SDN 002 Benai. Jenis penelitian yang digunakan adalah kuantitatif dengan desain *pre-experimental (one group pretest-posttest design)*. Subjek penelitian adalah seluruh siswa kelas VI SDN 002 Benai yang berjumlah 25 orang. Instrumen penelitian yang digunakan meliputi tes (*pretest* dan *posttest*), observasi, serta wawancara.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa terdapat peningkatan pemahaman belajar siswa setelah diterapkannya metode *Mind Mapping*. Hal ini dibuktikan dengan nilai koefisien korelasi sebesar 0,890 yang termasuk kategori “**Sangat Kuat**”. Selain itu, hasil uji t diperoleh nilai t^{hitung} sebesar $13,540 > t^{\text{tabel}} 2,064$ dengan taraf signifikansi $0,000 < 0,05$. Dengan demikian dapat disimpulkan bahwa penerapan metode *Mind Mapping* berpengaruh signifikan terhadap peningkatan pemahaman belajar siswa pada mata pelajaran Pendidikan Agama Islam di kelas VI SDN 002 Benai.

Kata Kunci: *Mind Mapping*, Pemahaman Belajar

ABSTRACT

Puja Fauziah

:” The Effect of Applying the Mind Mapping Method On Students’ Understanding in Islamic Religious andd Character Education at Grade VI of SD Negeri 002 Benai”

This research is motivated by the low level of students’ learning comprehension in Islamic Religious Education (PAI), which is indicated by several problems that occur during the learning proccess. Students find it difficult to remember the learning materials, and cannot provide responses or ideas related to the subject matter. To overcome this problem, the researcher applied the Mind Mapping method as an alternative learning approach that is believed to improve students’ comprehension. The purpose of this study was to determine the effect of implementing the Mind Mapping method on the learning comprehension of fifth grade students at SDN 002 Benai. This study used a quantitative approach with a pre-experimental design (one group pretest-posttest design). The subjects were all 25 fifth grade students of SDN 002 Benai. The research instruments included tests (pretest and posttest), observation, and interviews.

*The results showed that there was an improvement in students’ comprehension after the implementation of the Mind Mapping method. This was proven by the correlation coefficient value of 0.890, which is categorized as “**Very Strong.**” Furthermore, the t-test results showed that the calculated t value (13.540) was greater than the table t value (2.064), with a significance level of $0.000 < 0.05$. Therefore, it can be concluded that the application of the Mind Mapping method had a significant effect on improving students’ learning comprehension in Islamic Religious Education for the sixth grade at SDN 002 Benai.*

Keywords: Mind Mapping, Learning Comprehension

KATA PENGANTAR

Puji syukur penulis ucapkan kepada Allah SWT yang telah melimpahkan rahmat dan karunia- Nya, sehingga penulis dapat menyelesaikan penyusunan proposal ini dengan judul “Pengaruh Penerapan Metode *Mind Mapping* Terhadap Pemahaman Belajar Siswa/i Pada Mata Pelajaran Pendidikan Agama Islam dan Budi Pekerti Kelas VI di SD Negeri 002 Benai”.

Shalawat beserta salam senantiasa dicurahkan kepada Baginda Rasulullah SAW yang telah membawa umat manusia dari alam kegelapan hingga ke alam yang berilmu pengetahuan seperti saat sekarang ini.

Penulis menyadari bahwa tanpa bantuan, dorongan dan bimbingan dari semua pihak, khususnya dosen pembimbing, penulis tidak akan dapat menyelesaikan tugas ini dengan baik. Oleh karena itu, patutlah kiranya dengan kerendahan hati penulis ucapkan terimakasih yang sebesar-besarnya kepada :

1. Ibuk **Dr. Ikrima Mailani, S.Pd.I., M.Pd.I** selaku Rektor Universitas Islam Kuantan Singingi.
2. Bapak **Bustanur, S.Ag., M.Us** selaku Dekan Fakultas Ilmu Pendidikan dan Sains Islam sekaligus menjadi pembimbing I.
3. Bapak **Alhairi, S.Pd.I., M.Pd.I** selaku Ketua Program Studi Pendidikan Agama Islam.
4. Ibuk **Sopiatun Nahwiyah, S.Pd.I, MA** sebagai pembimbing II dalam menyelesaikan skripsi ini.

5. Kepada Bapak dan Ibu Dosen berserta seluruh Civitas Akademika yang telah mendidik dan membantu penulis dalam menyelesaikan studi pada jurusan Pendidikan Agama Islam Fakultas Tarbiyah Dan Keguruan Universitas Islam Kuantan Singingi.
6. Bapak Kepala Sekolah, seluruh majelis Guru, karyawan Tata Usaha serta seluruh siswa dan siswi SD Negeri 002 Benai yang telah membantu dalam memperoleh data yang berkenaan dengan penelitian penulis.
7. Kepada Ibunda Nofitriyanti dan Ayahanda Anaswar tersayang yang senantiasa mendo'akan, dan memberikan dukungan kepada penulis, baik itu dukungan yang berupa kata-kata maupun berupa materi sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi ini.
8. Kepada kakak Putri Wahyuni yang selalu membimbingku dan selalu menguatkan saat sedang down.
9. Kepada sahabat seperjuanganku Alwes Septi Purnama, Awra Rahma Nursyam, Intan Arumsari, dan Helen Novita Sari, terima kasih atas kebersamaan dan telah menjadi penyemangat menjalani aktivitas perkuliahan sampai proses penyusunan skripsi ini. Bersama kalian, perjalanan yang berat terasa lebih ringan dan penuh makna.
10. Terakhir, terima kasih untuk diri sendiri, karena telah bertahan sejauh ini melewati rasa lelah, keraguan, dan tekanan yang tidak jarang membuat ingin menyerah. Terima kasih untuk semua malam begadang, pagi yang dimulai dengan keraguan, dan siang yang dipenuhi dengan perjuangan. I'm so proud of myself.

Penulis senantiasa bermohon agar segala bantuan baik itu bersifat materi maupun sumbangan pemikiran yang diberikan mendapat imbalan dan pahala dari Allah SWT.

Akhirnya penulis menyadari apa yang penulis lakukan masih jauh dari kesempurnaan. Untuk itu penulis sangat mengharapkan kritik dan saran yang bersifat membangun demi kesempurnaan karya tulis yang akan datang.

Benai, 29 September 2025

Penulis,



Puja Fauziah
NPM. 210307052

DAFTAR ISI

HALAMAN JUDUL	i
SURAT PERNYATAAN	ii
NOTA DINAS.....	iii
PERSETUJUAN PEMBIMBING	v
PENGESAHAN TIM PENGUJI	vi
MOTTO	vii
HALAMAN PERSEMBAHAN	viii
ABSTRAK.....	ix
ABSTRACT	x
KATA PENGANTAR	xi
DAFTAR ISI.....	xiv
DAFTAR TABEL	xvi
DAFTAR GAMBAR.....	xviii
DAFTAR LAMPIRAN	xix
BAB I PENDAHULUAN	1
A. Latar Belakang Masalah	1
B. Identifikasi Masalah.....	7
C. Batasan Masalah	7
D. Rumusan Masalah.....	8
E. Tujuan Penelitian	8
F. Kegunaan Penelitian	8
BAB II TINJAUAN PUSTAKA	10
A. Kajian Teoritis	10
1. Metode Pembelajaran.....	10
2. Metode <i>Mind Mapping</i>	12
3. Pemahaman Belajar	19
B. Penelitian Relevan	25
C. Kerangka Konseptual.....	27
D. Hipotesis Penelitian	27
E. Definisi Operasional	28
BAB III METODOLOGI PENELITIAN	32
A. Jenis Penelitian	32
B. Waktu Dan Lokasi Penelitian	33
C. Subjek dan Objek Penelitian	33

D. Subjek dan Objek Penelitian	33
E. Populasi dan Sampel	34
F. Teknik Pengumpulan Data.....	35
G. Teknik Analisis Data.....	37
BAB V PENUTUP.....	40
A. Kesimpulan.....	40
B. Saran.....	41
DAFTAR KEPUSTAKAAN.....	42
DAFTAR LAMPIRAN	

DAFTAR TABEL

Tabel 2.1	Penelitian Relevan.....	25
Tabel 2.2	Definisi Operasional.....	28

DAFTAR GAMBAR

Gambar 2.1 Kerangka Konseptual.....	27
-------------------------------------	----

DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran 1 : Surat Izin Riset

Lampiran 2 : Surat Telah Melaksanakan Riset

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Pendidikan merupakan usaha sistematis yang bertujuan untuk membantu setiap individu mencapai tahap tertentu dalam kehidupan, yaitu kesejahteraan lahir dan batin. Pentingnya pendidikan menempatnya sebagai tempat tinggi dalam kehidupan umat manusia. Oleh karena itu pendidikan adalah barometer kemajuan dan peradaban. Kemajuan suatu negara dapat diukur dari tingkat pendidikan yang dimilikinya.¹

Dalam Undang-undang Republik Indonesia Nomor 20 Tahun 2003 tentang Sistem Pendidikan Nasional disebutkan bahwa pendidikan adalah :
“Usaha sadar dan terencana untuk mewujudkan suasana belajar dan proses pembelajaran agar peserta didik secara aktif mengembangkan potensi diri untuk memiliki kekuatan spiritual (keagamaan), pengendalian diri, kepribadian, kecerdasan, akhlak mulia, serta kemampuan yang diperlukan dirinya, masyarakat, bangsa, dan negara.”²

Hal yang sangat penting dalam pendidikan ialah proses pembelajarannya. Proses pembelajaran adalah interaksi yang terjadi antara seorang pendidik dengan peserta didik. Pembelajaran adalah suatu proses mewujudkan suasana yang mendukung agar tercipta timbal balik dan komunikasi belajar mengajar antara guru, peserta didik serta unsur

¹ Munir Yusuf, *Pengantar Ilmu Pendidikan* (Palopo: Lembaga Penerbit Kampus IAIN Palopo, 2018), hal. 9

² Departemen Pendidikan Nasional, “Undang-Undang Nomor 20 Tahun 2003 Tentang Sistem Pendidikan Nasional”, pasal 1 (Jakarta: Depdiknas) hal. 2

pembelajaran yang lain guna tercapainya tujuan pembelajaran.³ Keberhasilan suatu pendidikan dapat diukur dengan sejauh mana pemahaman peserta didik terhadap materi yang telah disampaikan oleh guru di dalam kelas.⁴

Menurut Kunandar, dalam jurnal Fransiska Antonia Sari, Nurdin H. Abd. Rahman dan Muhammad Shahrin pemahaman adalah kemampuan seseorang untuk mengerti atau memahami sesuatu setelah sesuatu itu diketahui dan diingat. Dengan demikian, memahami adalah mengetahui tentang sesuatu dan dapat melihatnya dari berbagai aspek.⁵ Seorang peserta didik dikatakan memahami sesuatu apabila ia dapat memberikan penjelasan atau memberi uraian yang lebih rinci tentang hal itu dengan menggunakan kata-katanya sendiri. Adapun indikator yang menunjukkan pemahaman siswa yakni sebagai berikut :⁶

1. Siswa dapat mengingat dan menjelaskan kembali materi yang telah dipelajari.
2. Siswa dapat menjawab dengan benar soal yang diberikan oleh guru.
3. Siswa dapat membuat uraian penjelasan dari jawaban yang diberikan.
4. Siswa menyelesaikan tugas yang diberikan guru.

³ Nurlina Ariani Hrp, dkk, *Buku Ajar Belajar dan Pembelajaran* (Bandung: Widina Bhakti Persada, 2022), hal.5

⁴ S. Widanarto Prijowuntato, *Evaluasi Pembelajaran* (Yogyakarta: Sanata Dharma University Press, 2016), hal. 17

⁵ Fransiska Antonia Sari, Nurdin H. Abd. Rahman, Muhammad Shahrin, Analisis Pemahaman Peserta Didik Pada Mata Pelajaran IPS Kelas VIII di SMPK ST.Maria Maumere, *Jurnal Ilmu Pendidikan*, Vol. 1, No. 2, 2 Mei 2024, hal. 314

⁶ Ayu Silvi Lisvian Sari, Cicik Pramesti, Suryanti, Riki Suliana R.S, Pemahaman Konsep Siswa Ditinjau Daei kecerdasan Matematis Logis, *Journal Numeracy*, Vol. 9, No.

5. Siswa mampu membuat contoh dari materi yang telah di pelajari.
6. Siswa bisa mengkritik saat menemukan pernyataan atau jawaban yang salah.
7. Siswa dapat memberikan ide berkaitan dengan materi yang dipelajari.

Siswa mampu membuat kesimpulan dari materi yang dipelajari.

Oleh sebab itu, salah satu aspek yang memiliki efek besar dalam menghantarkan keberhasilan siswanya adalah guru sebagai tenaga pendidik. Dengan demikian, di dalam kegiatan belajar selain dituntut untuk mampu menguasai bahan pelajaran dan menyampaikan materi guru juga harus bisa membangun keaktifan siswa di dalam kelas sehingga siswa dapat memahami dengan mudah setiap pelajaran yang diberikan.⁷ Adapun cara yang di lakukan guru dalam membantu siswa sangat bervariasi, salah satunya dengan cara menerapkan metode pembelajaran yang baru yang dapat membantu meningkatkan kualitas belajar siswa.⁸ Salah satu metode untuk menghantarkan siswanya dalam mencapai keberhasilan tersebut yaitu dengan menggunakan metode *Mind Mapping*.

⁷ Herwani, Peran Guru dalam Meningkatkan Keaktifan di Kelas, Jurnal Pendidikan Islam, Vol. 3, No. 2, 17 April 2023

⁸ Slameto, Belajar dan Faktor-faktor yang Mempengaruhinya, (Jakarta : Rineka Cipta, 2023), hal. 65

Mind Mapping merupakan suatu teknik mencatat yang menggunakan kata-kata dengan memadukan warna, garis, serta gambar dan mengembangkan kerja potensi otak yang memudahkan seseorang untuk mengatur dan mengingat.⁹ *Mind Mapping* juga merupakan salah satu dari metode pembelajaran yang mengupayakan seorang peserta didik mampu menggali ide-ide kreatif dan aktif dalam mengikuti kegiatan pembelajaran sehingga peserta didik mampu membuat catatan lebih menarik, mudah diingat sekaligus mudah di mengerti. Dengan metode *Mind Mapping* akan sangat membantu peserta didik untuk meningkatkan pemahaman peserta didik.

Indikator metode *Mind Mapping* antara lain sebagai berikut :¹⁰

1. Merencanakan pembelajaran
2. Kemampuan berkomunikasi
3. Membuat siswa lebih kreatif
4. Menyusun dan menjelaskan pikiran-pikiran
5. Mengingat dengan lebih baik dan belajar lebih cepat dan efisien.

Mind mapping akan sangat bermanfaat dalam pembelajaran terutama dalam keterampilan mencatat dan mengingat, antara lain:

1. Membantu dengan kemampuan otak untuk berkonsentrasi
2. Memungkinkan esensi materi menjadi jelas

⁹ Widiyono, "Mind Mapping" Strategi Belajar yang Menyenangkan, (Yogyakarta: Lima Aksara, 2021), hal. 3

¹⁰ Ibid, hal. 9

3. Secara visual relatif lebih jelas urutan dan informasinya
4. Membuat sambungan antara ide-ide mudah untuk dilihat
5. Meningkatkan daya ingat menjadi *Long term memory* (Ingatan jangka panjang)
6. Meningkatkan keyakinan kita dalam kemampuan kita untuk belajar.¹¹

Mind mapping merupakan teknik yang paling baik dalam membantu proses otak secara teratur karena menggunakan teknik grafis yang berasal dari pemikiran manusia yang bermanfaat untuk menyediakan kunci-kunci universal sehingga membuka potensi otak.

Berdasarkan observasi awal dan wawancara dengan guru PAI di SDN 002 Benai yaitu ibu Raja Subaidah, beliau menjelaskan bahwa dalam proses pembelajaran masih menggunakan metode konvensional seperti ceramah sehingga daya serap dan pemahaman peserta didik terhadap materi pelajaran masih rendah. Hal ini tampak pada berbagai permasalahan yang terjadi dalam proses pembelajaran, yaitu :

1. Siswa sulit dalam mengingat materi pelajaran yang ditunjukkan dengan sikap mudah lupa dengan apa yang dipelajari sebelumnya,
2. Siswa malas membaca dan mengulang kembali materi pelajaran di rumah, karena catatan yang kurang menarik
3. Siswa kurang aktif dalam proses pembelajaran dan tidak mampu menyimpulkan materi yang di pelajari.

¹¹ Meyske Vrisilia Utami, Penerapan Teknik Mind Mapping Untuk Meningkatkan Kebiasaan Belajar Siswa di SMP Negeri 5 Parepare, (Makassar: Fakultas Ilmu Pendidikan Universitas Negeri Makassar, 2021), hal. 31

4. Siswa tidak mampu memberikan tanggapan atau ide yang berkaitan dengan materi yang dipelajari.¹²

Beberapa penelitian terdahulu telah membuktikan bahwa *Mind Mapping* dapat meningkatkan pemahaman belajar siswa tetapi fokusnya lebih banyak pada mata pelajaran sains, IPS dan Bahasa. Seperti pada penelitian yang dilakukan oleh Muhammad Alif Prianda dengan judul “Pengaruh Penggunaan Metode *Mind Mapping* Terhadap Peningkatan Pemahaman Konsep Belajar Siswa Kelas VII SMP Pada Mata Pelajaran Ilmu Pengetahuan Sosial (IPS).

Berdasarkan Uraian dari latar belakang di atas penulis tertarik untuk melakukan penelitian mengenai metode *Mind Mapping* yang dilatar belakangi masalah di atas dengan mengangkat judul **“Pengaruh Penerapan Metode *Mind Mapping* Terhadap Pemahaman Belajar Siswa/I Pada Mata Pelajaran Pendidikan Agama Islam dan Budi Pekerti di Kelas VI SDN 002 Benai”**.

¹² Wawancara dengan Ibuk Raja Subaidah, S.Ag Guru PAI & BP di SDN 002 Benai, Jum'at 15 November 2024 – Pukul 09.55 WIB.

B. Identifikasi Masalah

Dari latar belakang masalah diatas, dapat diambil beberapa permasalahan sebagai berikut :

1. Tingkat pemahaman siswa terhadap materi pelajaran masih rendah karena siswa memiliki kesulitan dalam mengingat materi pembelajaran
2. Kurangnya metode pembelajaran yang dapat meningkatkan pemahaman
3. Rendahnya minat membaca siswa karena catatan yang kurang menarik
4. Siswa kurang aktif dalam proses pembelajaran
5. Siswa tidak mampu menjawab pertanyaan yang diajukan guru
6. Siswa tidak dapat menyimpulkan dan menyampaikan kembali materi pelajaran dengan bahasanya sendiri.

C. Batasan Masalah

Batasan masalah dalam penelitian ini adalah Pengaruh Penerapan Metode *Mind Mapping* Terhadap Pemahaman Belajar Siswa/I Pada Mata Pelajaran Pendidikan Agama Islam dan Budi Pekerti di Kelas VI SDN 002 Benai.

D. Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang masalah di atas, maka penulis dapat merumuskan permasalahan sebagai berikut :

“Apakah terdapat Pengaruh Penerapan Metode *Mind Mapping* Terhadap Pemahaman Belajar Siswa/I Pada Mata Pelajaran Pendidikan Agama Islam dan Budi Pekerti di Kelas VI SDN 002 Benai?”

E. Tujuan Penelitian

Adapun tujuan penelitian ini adalah : Untuk mengetahui Pengaruh Penerapan Metode *Mind Mapping* Terhadap Pemahaman Belajar Siswa/I Pada Mata Pelajaran Pendidikan Agama Islam dan Budi Pekerti di Kelas VI SDN 002 Benai.

F. Kegunaan Penelitian

1. Kegunaan Teoritis

Hasil penelitian ini diharapkan memperkaya ilmu pengetahuan tentang pengaruh metode pembelajaran *Mind Mapping* terhadap pemahaman belajar.

2. Kegunaan Praktis

a. Bagi Sekolah

Hasil penelitian ini diharapkan dapat digunakan oleh lembaga sekolah yang bersangkutan sebagai cara yang digunakan guru

dalam pembelajaran dengan memberi kemudahan pemahaman kepada siswa dikelas dalam materi pelajaran.

b. Bagi guru

Bagi Guru penelitian ini memiliki manfaat untuk meningkatkan pengetahuan ilmiah guru tentang metode mengajar, khususnya metode *mind mapping*. Selain itu, penelitian ini dapat membantu guru menjadi lebih inovatif di kelas dengan memaksimalkan kegiatan belajar mengajar.

c. Bagi siswa

Penelitian ini dapat berguna bagi siswa untuk membuat catatan-catatan yang lebih menarik dan mudah untuk di ingat agar mudah memahami materi pembelajaran dan lebih aktif dikelas.

d. Bagi peneliti

Sebagai salah satu syarat yang harus penulis lengkapi dalam rangka menyelesaikan program perkuliahan Sarjana Srata Satu (S1) dan untuk memperoleh gelar sarjana pendidikan (S.Pd) Fakultas Tarbiyah dan Keguruan Universitas Islam Kuantan Singingi.

BAB II

TINJAUAN PUSTAKA

A. Kajian Teoritis

1. Metode Pembelajaran

Kata metode berasal dari bahasa Yunani. Secara etimologi (bahasa), kata metode berasal dari dua suku perkataan, yaitu *metha* dan *hodos*. *Metha* artinya melalui atau melewati dan *Hodos* berarti “jalan” atau “cara”. Dalam bahasa arab di kenal dengan istilah *thoriqoh* yang berarti langkah-langkah strategi yang di persiapkan untuk melakukan suatu pekerjaan. Bila dihubungkan dengan pekerjaan atau pendidikan, maka metode itu harus diwujudkan dalam proses pendidikan, dalam rangka mengembangkan sikap mental dan kepribadian agar peserta didik menerima pelajaran dengan mudah, efektif dan dapat dicerna dengan baik.¹³

Metode dalam pembelajaran adalah cara atau teknik yang digunakan oleh guru untuk menyampaikan materi pelajaran kepada siswa agar tujuan pembelajaran tercapai secara efektif dan efisien.

¹³ Abdul Haris Pito, Metode Pendidikan Dalam Al-Qur'an, *Jurna Pendidikan dan Keagamaan*, Vol. 7, No. 1, Januari 2021, hal. 114.

Sedangkan secara terminologi, dalam jurnal Bayanuddin dan Nur'aisyah Zulkifli para ahli mendefinisikan metode sebagai berikut:¹⁴

1. Hasan Langgulung, mendefinisikan bahwa metode adalah cara atau jalan yang harus dilalui untuk mencapai tujuan pendidikan.
2. Abd. Al-Rahman Ghunaimah, mendefinisikan bahwa metode adalah cara- cara yang praktis dalam mencapai tujuan pengajaran.
3. Ahmad Tafsir, mendefinisikan bahwa metode mengajar adalah cara yang penting tepat dan cepat dalam mengajarkan mata pelajaran.

Berdasarkan beberapa definisi diatas, dapat di simpulkan bahwa metode adalah seperangkat cara, jalan dan teknik yang digunakan oleh pendidik dalam proses pembelajaran agar peserta didik dapat mencapai tujuan pembelajaran atau menguasai kompetensi tertentu yang di rumuskan dalam silabus mata pelajaran metode pembelajaran digunakan oleh guru untuk menciptakan lingkungan belajar dan membentuk dasar aktivitas guru-siswa.

¹⁴ Bayanuddin, Nur'aisyah Zulkifli, "Metode Pembelajaran dan Teknik Mengajar Dalam Pendidikan Agama Islam (PAI) Oleh Guru Pendidikan Agama Islam di SMPN 40 Pekanbaru", *Jurnal Ilmiah Kependidikan*, Vol. 17, No. 1, 2023, hal. 144.

Jadi, metode adalah cara atau modalitas yang harus dipilih dan digunakan oleh seorang pendidik dalam memberikan pendidikan dan bimbingan kepada peserta didik agar tujuan pendidikan tercapai.

Secara garis besar metode mengajar dapat di klasifikasikan menjadi 2 bagian :¹⁵

- 1) Metode mengajar konvensional, yaitu metode mengajar yang lazim dipakai oleh guru atau disebut metode tradisional
- 2) Metode mengajar inkonvensional, yaitu suatu teknik mengajar yang baru berkembang dan belum lazim digunakan secara umum, seperti mengajar dengan modul, pengajaran berprogram, machine unit, masih merupakan metode yang baru dikembangkan dan diterapkan di sekolah tertentu yang mempunyai peralatan dan media yang lengkap serta guru-guru yang ahli menanganinya.

2. Metode *Mind Mapping*

a. Pengertian Metode *Mind Mapping*

Mind Mapping adalah cara mencatat yang kreatif, efektif, dan secara harfiah akan memetakan pikiran-pikiran kita. Menurut Tony Buzan dalam jurnal Fuad Hidayat dan Hadi Kusmanto *Mind Mapping* adalah cara termudah untuk menempatkan informasi ke dalam otak

¹⁵ Nanang Gustri Ramdani, Nisa Fauziyyah, Riqotul Faudah, dkk, "Definisi dan Teori Pendekatan, Strategi, dan Metode Pembelajaran", *Jurnal Pendidikan Dasar dan Inovasi Pengajaran*, Vol. 2, No. 1, 2023, hal. 21.

dan mengambil informasi ke luar dari otak.¹⁶ *Mind Mapping* dikembangkan oleh Tony Buzan seorang psikolog atau dikenal dengan bapak *Mind Mapping*, yang berasal dari Inggris. *Mind mapping* berhubungan dengan gambar yang saling berkaitan satu sama lain, dan dihubungkan menggunakan lengkungan yang menghubungkan satu cabang ke cabang lainnya. *Mind Mapping* memberikan pandangan yang menyeluruh tentang pokok permasalahan, mendorong pemecahan masalah dengan terobosan yang kreatif, serta sangat menyenangkan untuk dilihat, dibaca, dicerna dan diingat.¹⁷

Mind Mapping merupakan teknik yang paling baik dalam membantu proses berfikir otak secara teratur karena menggunakan teknik grafis yang berasal dari pemikiran manusia yang bermanfaat untuk menyediakan kunci-kunci universal sehingga membuka potensi otak. Dengan metode *Mind Mapping* siswa dapat meningkatkan daya ingat hingga 78%, berikut adalah perbedaan antara Tulisan Biasa dan *Mind Mapping* :

1) Tulisan Biasa

Tulisan biasa hanya berupa tulisan-tulisan saja, hanya terdiri dalam satu warna dan untuk meriview ulang memerlukan waktu yang lama, karena catatan tidak fokus langsung pada poin-poin inti.

¹⁶ Fuad Hidayat, Hadi Kusmanto, “Pengaruh Metode Mind Mapping dan Model Pembelajaran Kooperatif Tipe Think Pair Share Terhadap Kemampuan Komunikasi Matematis Siswa”, *Jurnal Pendidikan*, Vol.5, No.1, 2021, hal.86.

¹⁷ Salsabila Fatikha Azhaarjauza dan Kemil Wachidah, “Mind Mapping untuk Meningkatkan Pemahaman dan Pemikiran Kreatif Siswa SD”, *Jurnal Teaching, Learning and Development*, Vol. 3, No. 1 2025, hal. 14.

2) *Mind mapping*

Catatan dengan *Mind Mapping* terdiri dari tulisan, simbol dan gambar yang berwarna-warni yang membuat siswa lebih kreatif dan untuk meriview ulang diperlukan waktu yang singkat karena catatan berfokus pada poin-poin penting yang kemudian poin tersebut dapat dikembangkan sendiri oleh siswa dengan pikirannya sendiri sehingga waktu yang diperlukan untuk belajar lebih cepat dan efisien.¹⁸

Dari uraian tersebut, peta pikiran (*Mind Mapping*) adalah teknik mencatat yang mengembangkan gaya belajar visual. Peta pikiran memadukan dan mengembangkan potensi adanya keterlibatan kedua belahan otak. Dengan *Mind Mapping* akan memudahkan seseorang untuk mengatur dan mengingat segala bentuk informasi, baik secara tertulis maupun secara verbal.

b. Jenis-jenis *Mind Mapping*

Menurut Alamsyah dalam buku Widiyono, *Mind Mapping* selaras dengan cara kerja alami otak, karena *Mind Mapping* melibatkan kedua belahan otak, seseorang mencatat dengan melibatkan simbol-simbol atau gambargambar yang disukainya, menggunakan bentuk percabangan-percabangan yang

¹⁸ Widiyono, *Mind Mapping Strategi Belajar yang Menyenangkan*, (Yogyakarta : Lima Aksara, 2021), hal. 2.

mengindikasikan makna tertentu dan bisa melibatkan emosi, warnawarna kesenangan, kreativitas seseorang dalam membuat catatan-catatan.¹⁹

Kemudian menurut Septiana dalam buku Widiyono, agar pembelajaran membekas dalam ingatan peserta didik, maka diperlukan penekanan hal-hal yang telah dipelajari selama sesi kelas itu. Gambar atau tulisan yang menarik dan berkesan dapat membantu siswa mengingat kembali hal-hal yang telah mereka lakukan dan pelajari. Berikut ini beberapa jenis *Mind Mapping*, antara lain yaitu:

1) *Mind Mapping* Silabus

Mind Mapping silabus atau *Mind Mapping* makro merupakan jenis *Mind Mapping* yang membantu memberikan gambaran tentang apa yang dipelajari. Biasanya *Mind Mapping* ini dibuat dengan ukuran besar dan ditempel di dinding.

2) *Mind Mapping* Bab

Mind Mapping bab adalah *Mind Mapping* yang dibuat berdasarkan rangkaian bab yang telah dipelajari. Namun, *Mind Mapping* bab harus diringkaskan poin penting atau garis besarnya saja untuk mudah mengingatnya.

¹⁹ Widiyono, *Mind Mapping Strategi Belajar yang Menyenangkan*, hal. 2

3) *Mind Mapping* Paragraf

Mind Mapping paragraf yaitu *Mind mapping* yang dapat memberikan informasi secara lengkap karena bisa melihat ringkasan dari setiap bab dan juga bisa mengetahui detail penjelasannya.²⁰

Mind mapping merupakan proses pembelajaran dengan menggunakan pemetaan pikiran yang dituangkan dalam bentuk cabang-cabang ide, kata kunci, gambar, atau simbol. Adapun langkah-langkah penerapan metode *Mind mapping* dalam pembelajaran yaitu :

1) Pembukaan oleh Guru

Guru menyampaikan tujuan pembelajaran dan menjelaskan apa itu *Mind mapping* serta memberitahu bahwa siswa akan membuat *Mind mapping* secara berkelompok.

2) Pengenalan Materi

Guru menjelaskan materi pokok atau memberikan bacaan/rangkuman yang harus dipahami siswa.

3) Menentukan Tema Utama

Siswa menentukan topik utama dari materi, lalu menuliskannya di tengah kertas atau buku gambar.

²⁰ *Ibid*, hal. 2

4) Mengembangkan Cabang Ide

Siswa membuat cabang-cabang dari tema utama dengan ide-ide penting (sub-topik), menggunakan kata kunci, gambar, dan warna agar lebih menarik.

5) Melengkapi Detail *Mind Mapping*

Siswa menambahkan penjelasan, contoh, atau hubungan antar konsep di cabang-cabang lanjutan.

6) Persiapan Presentasi

Siswa mempersiapkan penjelasan dari *Mind Mapping* yang telah dibuat, misalnya dengan menuliskan poin-poin penting untuk disampaikan.

7) Presentasi di Depan Kelas

Siswa secara berkelompok mempresentasikan *Mind Mapping*-nya kepada teman-teman, menjelaskan isi dan struktur peta pikirannya.²¹

²¹ Khoirun Nisa, Muhammad Sulistiono, Syaifuddin, “Pengaruh Metode *Mind Mapping* Terhadap Pemahaman Siswa dalam Pembelajaran PAI Pada Kelas XI SMK Negeri 4 Malang”, *Jurnal Pendidikan Islam*, Vol. 9, No. 4, 2024, hal. 152.

c. Kelebihan dan Kekurangan Metode *Mind Mapping*

Kelebihan *Mind Mapping* antara lain :

- 1) Dapat mengemukakan pendapat secara bebas
- 2) Dapat bekerjasama dengan teman lainnya
- 3) Membuat catatan lebih padat dan jelas
- 4) Lebih mudah mencari catatan jika diperlukan
- 5) Catatan lebih terfokus pada inti materi
- 6) Mudah melihat gambaran materi secara keseluruhan
- 7) Membantu otak untuk mengatur, mengingat, membandingkan dan membuat hubungan
- 8) Memudahkan penambahan informasi baru
- 9) Setiap peta bersifat unik.²²

Sedangkan kekurangan dalam membuat *Mind Mapping* terletak pada waktu yang dibutuhkan relative lama dan banyaknya alat tulis yang harus digunakan seperti spidol, pencil warna, dan lainnya. Menurut Warsono dalam jurnal Nina Gantina Kustian bahwa penggunaan metode *Mind Mapping* tidak terlepas dari adanya kekurangan. Kekurangan tersebut diantaranya :

²² Muhammad Fathurrohman, *Model-Model Pembelajaran Inovatif alternatif desain pembelajaran yang menyenangkan*, (Jogjakarta: Ar-Ruzz Media, 2016), hal. 206.

- 1) Hanya siswa yang aktif yang terlibat
- 2) Tidak sepenuhnya murid belajar
- 3) *Mind Mapping* peserta didik bervariasi sehingga guru akan kewalahan memeriksa Mind Map peserta didik.²³

3. Pemahaman Belajar

a. Pengertian Pemahaman Belajar

Dalam jurnal Susi Susilawati Pemahaman dapat diartikan sebagai kemampuan seseorang untuk menjelaskan atau menguraikan kembali suatu konsep dengan menggunakan bahasanya sendiri, menafsirkan teori yang dipelajari, serta memperkirakan Implikasi atau akibat dari suatu hal.²⁴

Menurut Benyamin S. Bloom dalam jurnal Bergita Gela Sukumu Saka, Alexander Pakiding, Rubianus, dan Silka pemahaman dapat berarti kemampuan menangkap pengertian-pengertian seperti mampu mengungkapkan suatu materi yang disajikan dalam bentuk lain yang dapat dipahami, mampu memberikan interpretasi dan mampu mengklasifikasikannya.²⁵

²³ Nina Gantina Kustian, "Penggunaan Metode Mind Mapping Dalam Meningkatkan Hasil Belajar Siswa", *Jurnal Inovasi Riset Akademik*. Vol. 1, No. 1, Agustus 2021, hal. 31.

²⁴ SetoSetiawan, Tingkat Pemahaman Pengelola Data PAUD di Satuan Pendidikan Terhadap Pengelolaan Data, (Jakarta : Pusat Data dan Statistik Pendidikan dan Kebudayaan, 2019), hal. 5.

²⁵ Bergita Gela Sukumu Saka, Alexander Pakiding, Rubianus, Silka, "Identifikasi Pemahaman Siswa Dalam Menyelesaikan Soal Materi Besaran dan Satuan di SMA 4 Toraja Utara", *Jurnal pendidikan fisika*, vol. 6, no. 2, 2022, hal. 238.

Ngalim Purwanto dalam jurnal Nisha Ardianty Rochma, Vivi Suwanti, dan Yuniar Ika Putri Pranyata mengemukakan bahwa pemahaman atau komprehensi adalah tingkat kemampuan yang mengharapkan siswa mampu memahami arti atau konsep, situasi, serta fakta yang diketahuinya. Dalam hal ini tidak hanya hafal cara verbalistik, tetapi memahami konsep dari masalah atau fakta yang ditanyakan.²⁶

Berdasarkan teori di atas dapat disimpulkan bahwa pemahaman siswa adalah kesanggupan siswa untuk dapat mendefinisikan sesuatu dan menguasai hal tersebut dengan memahami makna tersebut. Dengan demikian pemahaman merupakan kemampuan dalam memaknai hal-hal yang terkandung dalam suatu teori maupun konsep-konsep yang dipelajari.

b. Indikator Pemahaman

Indikator pemahaman yang dapat digunakan Untuk mengetahui ukuran keberhasilan peserta didik dalam memahami suatu konsep menurut Nana Sudjana dalam jurnal Mellasanti Ayuwardani, yaitu:

²⁶ Nisha Ardianty Rochma, Vivi Suwanti, dan Yuniar Ika Putri Pranyata, "Analisis Kemampuan Pemahaman Konsep Siswa dalam Menyelesaikan Masalah Perbandingan", *Jurnal pendidikan Matematika*, vol. 8, no. 2, 2023, hal. 102.

a) Menerjemahkan

Menerjemahan di sini bukan saja pengelihan bahasa yang satu ke bahasa yang lain, tetapi dapat juga dari konsepsi abstrak menjadi satu model simbolik untuk mempermudah orang mempelajarinya. Jadi menerjemahkan adalah kemampuan mengubah informasi dari satu bentuk ke bentuk lain. Indikator menerjemahkan yaitu :

1. Siswa mampu menjelaskan kembali materi dengan kata-kata sendiri.
2. Siswa dapat mengubah kalimat ayat/teks ke dalam bentuk diagram, tabel, atau *Mind Mapping*.
3. Siswa dapat memberikan contoh sederhana dari konsep yang dipelajari²⁷.

b) Menginterpretasikan/ Menafsirkan

Menginterpretasi ini lebih luas dari pada menerjemahkan. Menginterpretasi adalah kemampuan untuk mengenal atau memahami ide-ide utama suatu komunikasi. Jadi, menginterpretasi adalah kemampuan memahami makna yang terkandung dalam informasi. Adapun indikatornya, yaitu sebagai berikut :

²⁷ Fitri,Efni Anita, Nurlia Fusfita, “Pengaruh Pemahaman dan Akses Media Informasi Tentang Zakat Terhadap Minat Muzakki Membayar Zakat”, *Jurnal Ilmiah Ekonomi dan Manajemen*, Vol. 2, No. 2, 2024, hal. 819.

1. Siswa dapat menjawab pertanyaan “apa maksud” dari ayat/teks yang dipelajari.
2. Siswa mampu menemukan ide pokok atau tema utama dari bacaan/materi.
3. Siswa dapat menghubungkan materi dengan pengalaman sehari-hari.²⁸

c) Mengekstrapolasi

Sedikit berbeda dengan menterjemahkan dan menafsirkan, ia menuntut kemampuan intelektual yang lebih tinggi yaitu dengan ekstrapolasi diharapkan seseorang mampu melihat dibalik yang tertulis dapat membuat ramalan tentang konsentrasi atau dapat memperluas masalahnya.²⁹ Jadi, mengekstrapolasi adalah kemampuan memperkirakan atau menarik kesimpulan lebih jauh dari informasi yang tersedia. Adapun Indikator mengukurnya yaitu:

1. Siswa mampu memprediksi akibat/implikasi dari suatu perbuatan sesuai materi.

²⁸ *Ibid*

²⁹ Mellasanti Ayuwardani, “Pemahaman Materi Terhadap Hasil Belajar Mahasiswa Pada Matakuliah Praktek”, *Jurnal ekonomi bisnis dan manajemen*, Vol. 1, no. 2, 2023, hal. 215.

2. Siswa dapat memberikan solusi atau alternatif pemecahan masalah berdasarkan materi.
3. Siswa mampu menarik kesimpulan umum dari contoh-contoh khusus yang diberikan.

Pemahaman memiliki ciri-ciri sebagai berikut:

- 1) Pemahaman lebih tinggi tingkatnya dari pengetahuan.
- 2) Pemahaman bukan hanya sekedar mengingat fakta, akan tetapi berkenaan dengan menjelaskan makna atau suatu konsep.
- 3) Dapat mendeskripsikan, mampu menerjemahkan.
- 4) Mampu menafsirkan, mendeskripsikan secara variabel.
- 5) Pemahaman eksplorasi, mampu membuat estimasi.³⁰

c. Faktor-faktor yang Mempengaruhi Pemahaman

1. Faktor Intern

Yaitu intelegensi, orang berpikir menggunakan inteleknnya. Cepat tidaknya dan terpecahkan atau tidaknya sesuatu masala tergantung kepada kemampuan intelegensinya. Dilihat dari intergensinya, kita dapat mengatakan seseorang itu pandai atau bodoh, pandai sekali atau cerdas (Jenius) atau pardir, dengan (idiot).

³⁰ *Ibid*, hal. 216

Berpikir adalah salah satu keaktifan pribadi manusia yang mengakibatkan penemuan yang terarah kepada sesuatu tujuan. Kita berpikir untuk menemukan pemahaman atau pengertian yang kita kehendaki.

2. Faktor Ekstern

Yaitu berupa faktor dari orang yang menyampaikan, karena penyampaian akan berpengaruh pada pemahaman. Jika bagus cara penyampaian maka orang akan lebih mudah memahami apa yang kita sampaikan, begitu juga sebaliknya.³¹

³¹ Devi Indah Restiani, Faktor-faktor yang Mempengaruhi Pemahaman Siswa Tentang Materi Peluang, *Jurnal ilmiah pendidikan kebudayaan dan agama*, vol. 3, no. 2, April 2024, hal. 4.

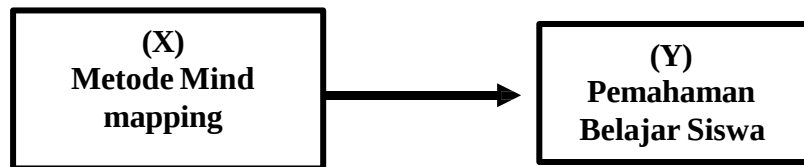
B. Penelitian Relevan

Tabel 2. 1 Penelitian Relevan

No.	Peneliti/ Penulis	Judul	Persamaan	Perbedaan
1	Khoirun Nisa, Muhammad Sulistiono, Syiaifuddin.	Pengaruh Metode <i>Mind Mapping</i> Terhadap Pemahaman Siswa dalam Pembelajaran PAI Pada Kelas XI SMK Negeri 4 Malang	Sama-sama meneliti tentang metode <i>Mind Mapping</i>	Lokasi penelitian pada penelitian tersebut adalah di SMK Negeri 4 Malang, Sedangkan Penelitian Yang penulis lakukan di SDN 002 Benai.
2	Salsabila Fatikha Azhaarhauza, Kemil Wachidah	<i>Mind Mapping</i> Untuk Meningkatkan Pemahaman dan Pemikiran Kreatif Siswa SD.	Menggunakan metode <i>Mind</i> <i>Mapping</i> dan Meningkatkan Pemahaman	Penelitian ini Menerapkan Metode Mind Mapping Pada Mata Pelajaran Bahasa Indonesia materi teks fiksi, sedangkan penulis menerapkan pada mata pelajaran

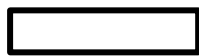
				Pendidikan Agama Islam dan Budi Pekerti
3	Tina Wahyu	Pengaruh Penerapan Metode <i>Mind Mapping</i> terhadap Pemahaman Belajar Siswa di Madrasah Aliyah Swasta Bahrul Ulum	Menggunakan Metode <i>Mind Mapping</i> dan Mengukur Pemahaman belajar	Subjek Penelitian ini adalah siswa Madrasah Aliyah. Sedangkan subjek penelitian penulis ada siswa SD.
4	Nina Sola Gracia	Pengaruh Penerapan Metode <i>Mind Mapping</i> Terhadap Hasil Belajar Siswa Pada mata Pelajaran IPA Kelas 5 di SD Negeri 057200.	Variabel X nya sama-sama menggunakan Metode <i>Mind Mapping</i> .	Dalam Penelitian Tersebut Variabel Y nya adalah Hasil Belajar, Sedangkan varibael Y yang penulis teliti adalah Pemahaman belajar.

C. Kerangka Konseptual



Gambar 2.1 Kerangka Konseptual

Keterangan :



: Variabel yang diteliti



: Arah variabel yang diteliti

D. Hipotesis

Hipotesis dalam penelitian ini dapat dirumuskan menjadi hipotesis

Alternatif (H_a) dan hipotesis Nihil (H_0) yakni sebagai berikut :

H_a : Terdapat Pengaruh yang signifikan terhadap penerapan metode *Mind Mapping* terhadap pemahaman belajar siswa.

H_0 : Tidak terdapat pengaruh yang signifikan terhadap penerapan metode *Mind Mapping* terhadap pemahaman belajar siswa.

E. Defenisi Operasional

Tabel 2. 2 Defenisi Operasional

No.	Variabel	Indikator
1	Metode <i>Mind Mapping</i>	Teknik memcatat dengan visualisasi pemikiran yang menggunakan warna, gambar, dan simbol untuk menghubungkan ide-ide dan konsep-konsep, sehingga memudahkan proses belajar dan meningkatkan pemahaman. Langkah pembelajaran menggunakan mind mapping: 1. Guru menyampaikan tujuan pembelajaran dan menjelaskan bahwa siswa akan membuat mind map secara berkelompok lalu mempresentasikannya. 2. Pengenalan Materi Guru menjelaskan materi pokok atau memberikan bacaan/rangkuman yang harus dipahami siswa. 3. Menentukan Tema Utama Siswa secara berkelompok menuliskan tema utama di tengah kertas. 4. Mengembangkan Cabang Ide Siswa menambahkan minimal 3 cabang utama

		dari tema utama.. 5. Siswa membuat <i>Mind mapping</i> Siswa membuat mind mapping dengan struktur tema utama dan cabang ide 6. Melengkapi Detail <i>Mind mapping</i> Siswa menambahkan warna, gambar, atau simbol untuk memperjelas cabang ide. 7. Persiapan Presentasi Siswa berkelompok membagi tugas penyampaian presentasi.. 8. Presentasi di Depan Kelas Siswa mempresentasikan hasil mind mapping yang telah dibuat dengan durasi 5-7 menit, mencakup penjelasan tema utama, cabang ide dan simpulan
--	--	---

2	Pemahaman Belajar	Pemahaman adalah kemampuan seseorang untuk mengerti atau memahami sesuatu setelah sesuatu itu diketahui dan diingat. Dengan demikian, memahami adalah mengetahui tentang sesuatu dan dapat melihatnya dari berbagai aspek. Adapun indikator pemahaman belajar yaitu : 1. Menerjemahkan 2. Siswa mampu menjelaskan kembali materi dengan kata-kata sendiri. 3. Siswa dapat mengubah kalimat ayat/teks ke dalam bentuk diagram, tabel, atau mind mapping. 4. Siswa dapat memberikan contoh sederhana dari konsep yang dipelajari. 5. Menginterpretasi/menafsirkan 6. Siswa dapat menjawab pertanyaan “apa maksud” dari ayat/teks yang dipelajari. 7. Siswa mampu menemukan ide pokok atau tema utama dari bacaan/materi. 8. Siswa dapat menghubungkan materi dengan pengalaman sehari-hari.
---	-------------------	--

		9. Mengekstrapolasi a. Siswa mampu memprediksi akibat/implikasi dari suatu perbuatan sesuai materi. b. Siswa dapat memberikan solusi atau alternatif pemecahan masalah berdasarkan materi. c. Siswa mampu menarik kesimpulan umum dari contoh-contoh khusus yang diberikan.
--	--	--

BAB III METODOLOGI PENELITIAN

A. Jenis Penelitian

Jenis penelitian ini adalah kuantitatif dengan pendekatan *Pre Experimental Design* dengan jenis desain *One-Grup Pretest-Posttest Design*.

Pada penelitian ini terdiri dari 1 kelas yaitu kelas eksperimen pembelajaran dengan metode *Mind Mapping* untuk melihat pengaruh penerapan metode *Mind Mapping* terhadap pemahaman belajar peserta didik kelas VI SDN 002 Benai, siswa yang menjadi sampel diberi Pretest untuk mengukur kondisi awal responden sebelum diberikan perlakuan dan Posttest untuk mengetahui keadaan variabel setelah diberikan perlakuan. Desain yang digunakan adalah sebagai berikut :

$O_1 \text{ X } O_2$

Keterangan :

O_1 : Nilai pretest (sebelum diberi perlakuan)

O_2 : Nilai posttest (setelah diberi perlakuan)

X : Perlakuan atau penerapan metode

$$\text{Pengaruh} = O_2 - O_1$$

B. Waktu dan Lokasi Penelitian

1. Waktu Penelitian

Penelitian dilakukann selama 3 bulan yakni mulai tanggal 23 Juli 2025 sampai dengan 19 September 2025.

2. Lokasi Penelitian

Penelitian ini dilaksanakan di SD Negeri 002 Benai, Jl. Abdullah Syawal, Kecamatan Benai, Kabupaten Kuantan Singingi, Riau.

C. Subjek dan Objek Penelitian

1. Subjek Penelitian

Subjek penelitian ialah benda, hal atau orang tempat data untuk variabel penelitian yang melekat dan yang dipermasalahkan.³² Adapun yang menjadi subjek dalam penelitian ini adalah siswa/i kelas VI di SDN 002 Benai.

2. Objek Penelitian

Objek penelitian adalah himpunan elemen yang dapat berupa orang, organisasi atau barang yang akan diteliti atau sebagai pokok persoalan yang hendak diteliti untuk mendapatkan data secara terarah.³³

Adapun yang menjadi objek penelitian ini adalah pengaruh penerapan metode *Mind Mapping* terhadap pemahaman belajar siswa kelas VI di SDN 002 Benai.

³² Rifa'i Abu Bakar, *Pengantar Metodologi Penelitian*, (Yogyakarta : SUKA-Press, 2021), hal. 57.

³³ *Ibid*, hal. 58.

D. Populasi dan Sampel

1. Populasi

Populasi merupakan seluruh kelompok yang akan diteliti pada cakupan wilayah dan waktu tertentu berdasarkan karakteristik yang telah ditentukan peneliti. Populasi tersebut akan menjadi sumber data penelitian.³⁴ Maka yang menjadi populasi dalam penelitian ini adalah seluruh peserta didik SDN 002 Benai.

2. Sampel

Sampel adalah bagian dari jumlah populasi dan karakteristik yang dimiliki populasi tersebut. Bila populasi besar, peneliti tidak mungkin mempelajari semua yang ada pada populasi, misalnya karena keterbatasan dana, tenaga, dan waktu, maka peneliti dapat menggunakan sampel yang diambil dari populasi itu.³⁵

Maka pengambilan sampel pada penelitian ini menggunakan teknik Total sampling. Yaitu mengambil seluruh anggota populasi sebagai sampel penelitian yaitu seluruh siswa kelas VI yang berjumlah 25 orang, yang terdiri dari 15 siswa laki-laki dan 10 siswa perempuan.

³⁴ Amruddin, *Metodologi Penelitian Kuantitatif*, (Sukoharjo : Pradina Pustaka. 2022), hal. 105.

³⁵ Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*, (Bandung : Alfabeta Bandung, 2017), hal. 81

E. Teknik Pengumpulan Data

1. Observasi

Dalam buku Sugiyono, Sutrisno Hadi mengemukakan bahwa observasi merupakan suatu proses yang kompleks, yaitu proses pengamatan dan ingatan.³⁶

Adapun observasi yang digunakan dalam penelitian ini yaitu pengamatan secara langsung dengan menggunakan alat pengumpulan data berupa lembar observasi. Pada kegiatan observasi ini yang menjadi observer (pengamat) adalah guru pengampu mata pelajaran Pendidikan Agama Islam dan Budi Pekerti kelas VI SDN 002 Benai. Peneliti memberikan perlakuan kepada siswa setelah melaksanakan tahap pertama yaitu *pretest*. Kegiatan ini dilakukan untuk mengamati peneliti dalam memberikan sebuah *treatment* (perlakuan) kepada siswa sesuai dengan teori penerapan metode *Mind mapping* yang benar, agar pemahaman siswa dalam belajar lebih meningkat.

2. Tes

Teknik tes atau pengujian juga merupakan cara untuk mengumpulkan data penelitian kuantitatif. Tes adalah kumpulan butir-butir pertanyaan yang disebarkan secara langsung kepada responden untuk mendapatkan jawaban dengan hasil akhir berupa skor angka. Tes dapat dibedakan menjadi dua jenis yaitu tes lisan dan tes tertulis.³⁷

³⁶ Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif dan r&d*, hal. 145

³⁷ Abigail Soesana, *Metodolohi Penelitian Kuantitatif*, (Yayasan Kita Menulis, 2023), hal. 57.

Adapun tes yang digunakan dalam penelitian ini adalah tes tertulis dalam bentuk *essay* yang berjumlah 10 butir soal. Tes tertulis dilakukan sebelum perlakuan (*pretest*) kemudian setelah diberikan perlakuan, yaitu penerapan metode *Mind mapping* dalam proses pembelajaran dilakukan kembali tes tertulis (*posttest*) dengan soal yang hampir serupa untuk melihat bagaimana pemahaman siswa mengenai materi dengan memberikan jawaban berdasarkan hasil pemikiran dan menggunakan kata-katanya sendiri.

3. Wawancara

Teknik pengumpulan data dengan wawancara adalah cara yang digunakan untuk mengumpulkan data melalui tanya jawab secara langsung antara peneliti sebagai interviewer dengan responden penelitian sebagai interview dengan topik yang telah ditentukan.³⁸

Dalam penelitian ini, peneliti hanya menyiapkan garis besar topik yang ingin digali, kemudian memulai wawancara dengan guru mata pelajaran Pendidikan Agama Islam dan Budi Pekerti dan beberapa orang siswa, sementara pertanyaan bisa berkembang secara fleksibel sesuai dengan situasi dan respon narasumber.

³⁸ *Ibid.*

4. Dokumentasi

Dokumentasi adalah suatu teknik yang digunakan untuk memperoleh data berupa bahan-bahan tertulis dan dokumen, publikasi yang diperoleh dari berbagai sumber untuk menambah dan memperkuat temuan dalam suatu penelitian.³⁹

Dalam kegiatan dokumentasi ini penulis menggali tentang profil SDN 002 Benai, sejarah singkat berdirinya SDN 002 Benai, visi dan misi SDN 002 Benai, data guru dan pegawai SDN 002 Benai, keadaan peserta didik SDN 002 Benai, keadaan sarana dan prasarana SDN 002 Benai, foto kegiatan pada saat penelitian dan penerapan metode *Mind Mapping* dan hasil *Mind Mapping* siswa.

F. Teknik Analisis Data

1. Uji Validitas

Uji validitas digunakan untuk mengetahui sejauh mana suatu instrumen mampu mengukur apa yang seharusnya diukur. Instrumen dikatakan valid apabila butir pertanyaan/soal mampu mengungkapkan data dari variabel yang diteliti secara tepat.⁴⁰ Pada penelitian ini peneliti melakukan uji validitas instrumen tes (*pretest dan posttest*) yang disebarkan kepada 30 orang responden yang kemudian nanti di olah dengan menggunakan SPSS. Adapun kriteria pengujiannya yaitu :

³⁹ Krinus Kum, *Dasar-dasar metode Penelitian Kualitatif dan Penulisan KaryaIlmiah*, (Yogyakarta : Buku Litera, 2023), hal. 26.

⁴⁰ Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif dan R&D*, (Bandung : Alfabeta, 2019), hal. 148

Jika nilai signifikansi (Sig. 2-tailed) $< 0,05$ maka item soal dinyatakan valid.

Jika nilai signifikansi (Sig. 2-tailed) $\geq 0,05$ maka item soal dinyatakan tidak valid.

2. Uji Reliabilitas

Reliabilitas menunjukkan sejauh mana suatu instrumen dapat memberikan hasil yang konsisten bila digunakan berkali-kali dalam kondisi yang sama. Pengujian reliabilitas dalam penelitian ini menggunakan koefisien *Cronbach's Alpha* melalui SPSS.

Kriteria reliabilitas menurut Sugiyono yaitu :⁴¹

0,00 – 0,20	Reliabilitas sangat rendah
0,20 – 0,40	Reliabilitas rendah
0,40 – 0,60	Reliabilitas sedang
0,60 – 0,80	Reliabilitas tinggi
0,80 – 1,00	Reliabilitas sangat tinggi

Instrumen dikatakan Reliabel apabila nilai *Cronbach's Alpha* $> 0,60$.

3. Uji Prasyarat

a. Uji Normalitas

Uji normalitas digunakan untuk mengetahui apakah data berdistribusi normal atau tidak. Pengujian ini penting sebelum melakukan uji hipotesis dengan metode parametrik. Dalam penelitian

⁴¹ *Ibid*, hal. 149.

ini digunakan uji *Shapiro-Wilk*, karena jumlah sampel < 50 responden.

Kriteria pengujiannya yaitu :

Jika nilai Sig. $> 0,05$, maka data berdistribusi normal.

Jika nilai Sig. $\leq 0,05$, maka data berdistribusi tidak normal

4. Uji Hipotesis

Uji hipotesis digunakan untuk mengetahui ada atau tidaknya pengaruh penerapan metode *Mind Mapping* terhadap pemahaman belajar siswa. Karena data yang digunakan adalah hasil *pretest* dan *posttest* pada kelompok yang sama, maka uji hipotesis dilakukan dengan *Paired Sample T-Test*.

Kriteria pengujian:

Jika nilai Sig. (2-tailed) $< 0,05$, maka ditolak dan diterima $\rightarrow$ terdapat pengaruh signifikan metode *Mind Mapping* terhadap pemahaman belajar siswa.

Jika nilai Sig. (2-tailed) $\geq 0,05$, maka diterima dan ditolak $\rightarrow$ tidak terdapat pengaruh signifikan.

BAB V

PENUTUP

A. Kesimpulan

Berdasarkan hasil analisis data penelitian ini, diketahui bahwa nilai koefisien korelasi (*correlation*) sebesar 0,890 sebagai nilai yang menggambarkan ukuran kekuatan atau arah hubungan linear antara pasangan data yang disajikan, yaitu *pretest* maupun *posttest*. Nilai koefisien korelasi (r) 0,890 termasuk kategori "**Sangat Kuat**" sehingga dapat disimpulkan bahwa ada korelasi atau linearitas yang sangat kuat antara hasil *pretest* maupun *posttest*, bahwa memang ada peningkatan yang signifikan dari hasil *pretest* ke *posttest*.

Selanjutnya dilihat dari nilai sig (signifikansi) senilai 0,000 yang apabila dibandingkan dengan nilai probabilitas 0,05 maka dapat dibuat dalam bentuk notasi $0,000 < 0,05$ dan nilai t^{hitung} 13,540 lebih besar dari pada nilai t^{tabel} 2.069. Artinya terdapat pengaruh yang kuat dan signifikan secara statistik antara variabel bebas (penerapan metode *Mind Mapping*) terhadap Pemahaman Belajar Siswa Pada Mata Pelajaran Pendidikan Agama Islam Kelas VI di SDN 002 Benai.

B. Saran

Berdasarkan hasil penelitian ini dapat diajukan saran sebagai berikut:

1. Bagi Guru

Guru dapat menggunakan metode *Mind Mapping* sebagai salah satu alternatif strategi pembelajaran, khususnya pada mata pelajaran Pendidikan Agama Islam. Metode ini dapat membantu siswa lebih mudah memahami materi karena penyajian konsep dilakukan secara visual, sistematis, dan menarik.

Guru disarankan untuk melatih siswa membuat *mind mapping* secara mandiri, tidak hanya menyalin dari guru, sehingga keterampilan berpikir kreatif dan kemampuan menghubungkan konsep dapat berkembang.

Dalam penerapannya, guru sebaiknya mengkombinasikan *mind mapping* dengan metode lain (misalnya diskusi kelompok atau tanya jawab) agar pembelajaran lebih variatif dan tidak monoton.

2. Peneliti selanjutnya

Peneliti selanjutnya dapat memperluas subjek penelitian, misalnya dengan melibatkan lebih dari satu kelas atau membandingkan kelompok eksperimen dan kontrol agar hasil penelitian lebih kuat secara empiris. Disarankan juga untuk meneliti pengaruh *mind mapping* pada mata pelajaran lain atau pada jenjang pendidikan berbeda (misalnya SMP atau SMA).

DAFTAR KEPUSTAKAAN

- Amin & Linda Yurike Susan Sumendap. 2022. 164 Model Pembelajarann Kontemporer. Bekasi : Pusat Penerbitan LPPM Universitas Islam 45 Bekasi.
- Amruddin. 2022. *Metodologi Penelitian Kuantitatif*. (Sukoharjo : Pradina Pustaka.
- Antonia, Fransiska Sari, Nurdin H, Abd. Rahman, Muhammad Shahrin. 2024. Analisis Pemahaman Peserta Didik Pada Mata Pelajaran IPS Kelas VIII di SMPK ST.Maria Maumere. *Jurnal Ilmu Pendidikan*. Vol. 1, No. 2.
- Azhaarjauza, S. F., & Wachidah, K. 2025. Mind Mapping untuk Meningkatkan Pemahaman dan Pemikiran Kreatif Siswa SD. *Teaching, Learning and Development*, 3(1). 13–19. Doi: 10.62672/telad.v3i1.37
- Alda, Aisyah & Hemawati. 2024. Penerapan Metode Mind Mapping dalam Meningkatkan Pemahaman Siswa Tentang Pembelajaran Agama Islam DI MTS AL Washliyah. *Jurnal Review Pendidikan dan Pengajaran*, Volume 7 Nomor 2, 4570
- Ariani, Nurlina Hrp, dkk. 2022. *Buku Ajar Belajar dan Pembelajaran*. Bandung : Widina Bhakti Persada.
- Bayanuddin, Nur'aisyah Zulkifli. 2023. Metode Pembelajaran dan Teknik Mengajar Dalam Pendidikan Agama Islam (PAI) Oleh Guru Pendidikan Agama Islam di SMPN 40 Pekanbaru. *Jurnal Ilmiah Kependidikan*, Vol. 17, No. 1.
- Bergita Gela Sukumu Saka, Alexander Pakiding, Rubianus, Silka. 2022. “Identifikasi Pemahaman Siswa Dalam Menyelesaikan Soal Materi Besaran dan Satuan di SMA 4 Toraja Utara”, *Jurnal pendidikan fisika*, vol. 6, no. 2.

- Buzan, Tony. 2006. *Buku Pintar Mind Map*. Jakarta : PT.Gramedia Pustaka Utama.
- Departemen Pendidikan Nasional. Undang-Undang Nomor 20 Tahun 2003 Tentang Sistem Pendidikan Nasional. Jakarta: Depdiknas.
- Haris, Abdul Pito. 2021. Metode Pendidikan Dalam Al-Qur'an. *Jurnal Pendidikan dan Keagamaan*, Vol. 7, No. 1.
- Hidayat, Fuad, Hadi Kusmanto. 2021. Pengaruh Metode Mind Mapping dan Model Pembelajaran Kooperatif Tipe Think Pair Share Terhadap Kemampuan Komunikasi Matematis Siswa, vol.5, no.1
- Herwani. 2023. Peran Guru dalam Meningkatkan Keaktifan di Kelas. *Jurnal Pendidikan Islam*. Vol. 3, No. 2.
- Munir, Yusuf. 2018. *Pengantar Ilmu Pendidikan*. Palopo : Lembaga Penerbit Kampus IAIN Palopo.
- Nanang Gustri Ramdani, Nisa Fauziyyah, Riqotul Faudah, dkk. 2023. Definisi dan Teori Pendekatan, Strategi, dan Metode Pembelajaran. *Jurnal Pendidikan Dasar dan Inovasi Pengajaran*, Vol. 2, No. 1.
- Kunandar. 2015. *Penilaian Autentik (Penilaian Hasil Belajar Peserta Didik Berdasarkan Kurikulum 2013)*, Edisi Revisi. Jakarta: Raja Grafindo Persada.
- Khoirun Nisa, Muhammad Sulistiono, Syaifuddin. 2024. Pengaruh Metode *Mind Mapping* Terhadap Pemahaman Siswa dalam Pembelajaran PAI Pada Kelas XI SMK Negeri 4 Malang. *Jurnal Pendidikan Islam*, Vol. 9, No. 4.
- Slameto. 2008. *Belajar dan Faktor-faktor yang Mempengaruhinya*. Jakarta: Balai pustaka.

- Silvi, Ayu Lisvian Sari, Cicik Pramesti, Suryanti, Riki Suliana R.S. 2022. Pemahaman Konsep Siswa Ditinjau Daei kecerdasan Matematis Logis, *Journal Numeracy*. Vol. 9, No. 2.
- Fathurrohman, Muhammad. 2016. *Model-Model Pembelajaran Inovatif: alternatif desain Pembelajaran yang menyenangkan*. Jogjakarta : Ar-Ruzz Media.
- Sudijono, Anas. 2011. *Pengantar Evaluasi Pendidikan*. Jakarta: Rajawali pers
- Purwanto, Ngalim. 2010. *Prinsip-Prinsip dan Teknik Evaluasi Pengajaran*, Bandung: Remaja Rosda Karya.
- Vrisilia, Meyske Utami. 2021. Penerapan Teknik Mind Mapping Untuk Meningkatkan Kebiasaan Belajar Siswa di SMP Negeri 5 Parepare, (Makassar: Fakultas Ilmu Pendidikan Universitas Negeri Makassar).
- Nina Gantina Kustian. 2021. “Penggunaan Metode Mind Mapping Dalam Meningkatkan Hasil Belajar Siswa”, *Jurnal Inovasi Riset Akademik*. Vol. 1, No.
- Seto Setiawan. 2019. Tingkat Pemahaman Pengelola Data PAUD di Satuan Pendidikan Terhadap Pengelolaan Data. Jakarta : Pusat Data dan Statistik Pendidikan dan Kebudayaan.
- Sugiyono. 2017. *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*. Bandung : Alfabeta Bandung.
- Widanarto, S. Prijowuntato. 2016. *Evaluasi Pembelajaran*. Yogyakarta : Sanata Dharma University Press.
- Widiyono. 2021. *Mind Mapping Strategi Belajar yang Menyenangkan*. Yogyakarta : Lima Aksara.

Lampiran 1 : Surat Izin Riset



PEMERINTAH KABUPATEN KUANTAN SINGINGI
DINAS PENANAMAN MODAL DAN PELAYANAN TERPADU SATU PINTU
KOMPLEK PERKANTORAN PEMERINTAH KABUPATEN KUANTAN SINGINGI
Telepon (0760) 2524242 Fax (0760) 2524242 Kode Pos 29562
Email : dpmptsp@kuansing.go.id, Website : <https://dpmptsp.kuansing.go.id>
TELUK KUANTAN

REKOMENDASI
Nomor : 181/DPMPPTSP-PTSP/1.04.02.02/2025
Tentang
**PELAKSANAAN KEGIATAN RISET/PRA RISET
DAN PENGUMPULAN DATA UNTUK BAHAN SKRIPSI**

Kepala Dinas Penanaman Modal dan Pelayanan Terpadu Satu Pintu Kabupaten Kuantan Singingi, setelah membaca Surat Rekomendasi dari UNIVERSITAS ISLAM KUANTAN SINGINGI Nomor:267/FIPSI/UNIKS/VII/2025 Tanggal 23 JULI 2025.

Dengan ini memberikan Rekomendasi kepada :

Nama	:	PUJA FAUZIAH
NIM	:	21030752
Jurusan	:	PENDIDIKAN AGAMA ISLAM FAKULTAS ILMU PENDIDIKAN DAN SAINS ISLAM
Jenjang Pendidikan	:	S1
Alamat	:	TELUK KUANTAN
Judul Penelitian	:	"PENGARUH PENERAPAN METODE MIND MAPPING TERHADAP PEMAHAMAN BELAJAR SISWA/I PADA MATA PELAJARAN PENDIDIKAN AGAMA ISLAM DAN BUDI PEKERTI DI KELAS VI SD NEGERI 002 BENAI"
Untuk melakukan Penelitian di	:	SD NEGERI 002 BENAI

Dengan ketentuan sebagai berikut :

1. Tidak melakukan kegiatan yang menyimpang dari ketentuan yang telah ditetapkan yang tidak ada hubungannya dengan kegiatan riset / pra riset dan pengumpulan data ini.
2. Pelaksanaan kegiatan riset / pra riset dan pengumpulan data ini berlangsung selama 3 (tiga) bulan terhitung mulai tanggal rekomendasi ini dibuat.
3. Hasil riset / pra riset dan pengumpulan data dilaporkan kepada Bupati Kuantan Singingi melalui Badan Kesatuan Bangsa dan Politik Kabupaten Kuantan Singingi.

Demikian rekomendasi ini diberikan agar digunakan sebagaimana mestinya, dan kepada pihak yang terkait diharapkan untuk dapat memberikan kemudahan dan membantu kelancaran kegiatan riset / pra riset ini, dan terima kasih.

Dikeluarkan di : Teluk Kuantan
Pada Tanggal : 6 Agustus 2025

Ditandatangani Secara Elektronik oleh :
**Kepala Dinas Penanaman Modal
dan Pelayanan Terpadu Satu Pintu
Kabupaten Kuantan Singingi,**
JHON PITTE ALSI, S.IP., MM
Pembina Tk. I. IV/b
NIP 19801012 200501 1 006



Tembusan : disampaikan Kepada Yth :

1. Kepala Badan Kesatuan Bangsa dan Politik Kabupaten Kuantan Singingi di Teluk Kuantan;
2. Instansi terkait;
3. Arsip.

Lampiran 2 : Surat Telah Melaksanakan Riset

	PEMERINTAH KABUPATEN KUANTAN SINGINGI DINAS PENDIDIKAN KEMUDAAN DAN OLAHRAGA SD NEGERI 002 BENAI Akreditasi A. Jalan Abdullah Syawal No.07 Kelurahan Benai NPSN : 10403754 Email : sdn002b3nai@gmail.com NSS : 101091406002
---	---

SURAT KETERANGAN TELAH MELAKSANAKAN RISET
Nomor : 124/SDN-002/BN/X/2025/421.2

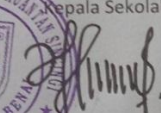
Yang bertanda tangan dibawah ini, Kepala SDN 002 Benai Kecamatan Benai Kabupaten Kuantan Singingi Provinsi Riau, dengan ini menerangkan bahwa :

Nama	: Puja Fauziah
NPM	: 210307052
Jurusan	: Pendidikan Agama Islam
Jenjang	: S1
Judul penelitian	: Pengaruh penerapan metode <i>Mind Mapping</i> terhadap Pemahaman belajar siswa/i pada mata pelajaran Pendidikan Agama Islam dan Budi Pekerti di kelas VI SD Negeri 002 Benai

Bahwa mahasiswa tersebut benar telah melakukan penelitian pada tanggal 8 September sampai dengan 19 September 2025 guna melengkapi penelitiannya di SD Negeri 002 Benai Kecamatan Benai.

Demikian surat keterangan ini dibuat dengan sebenarnya untuk dapat dipergunakan seperlunya.

Benai, 01 Oktober 2025
Kepala Sekolah


ZULHERI ANTONI MAYES, S.Pd.SD
NIP. 19820826 201001 1 019

